

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan mengetahui sikap Pasangan Usia Subur (PUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi implant di Puskesmas Pakualaman, Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebagian besar responden berusia >35 tahun yaitu 52 responden (64,2%), berpendidikan SMA yaitu 48 responden (59,3%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga 59 responden (72,8%).
2. Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi implant di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta sebagian besar tidak mendukung yaitu ada 46 responden (56,8%).
3. Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi implant berdasarkan umur sebagian besar responden berumur >35 tahun dengan sikap penggunaan alat kontrasepsi implant tidak mendukung sebanyak 33 responden (63,5%).
4. Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi implant berdasarkan pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMA dengan sikap penggunaan alat kontrasepsi implant tidak mendukung sebanyak 27 responden (56,3%).

5. Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi implant berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan sikap penggunaan alat kontrasepsi implant tidak mendukung 30 responden (50,8%).

B. Saran

Dari kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini disarankan dapat dipergunakan sebagai sumber informasi ilmiah di perpustakaan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dan sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat dengan memberikan penyuluhan/pendidikan kesehatan bagi masyarakat.

2. Bagi Puskesmas Pakualaman

Bidan perlu meningkatkan dalam memberikan penyuluhan secara lebih sering khususnya pada calon akseptor KB implant, supaya para calon akseptor KB lebih tahu dan akan meningkatkan sikap positif dalam mendukung penggunaan alat kontrasepsi implant.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat mengembangkan dan dapat melakukan penelitian dengan variabel lain karena banyak faktor yang dapat digali yang dapat mempengaruhi perilaku dalam pemilihan alat kontrasepsi implant.